



ASUHAN KEBIDANAN ESENSIAL PADA NY. A DI PMB BIDAN L DESA CIKUNTUL KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG

Kartini Febriyanti¹, Irma Hamdayani Pasaribu²

Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email Korespondensi: irma.hamdayani@fikes.unsika.ac.id

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi pada perempuan, proses ini membutuhkan peran penting bidan dalam memberikan asuhan sesuai kebutuhan klien dengan memberikan asuhan kebidanan esensial. Jumlah kematian Ibu sebanyak 52 kasus di Kabupaten Karawang tahun 2022. Asuhan kebidanan esensial sebagai upaya untuk menurunkan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Melaksanakan manajemen asuhan kebidanan Esensial dengan pendekatan 7 langkah varney dituangkan dalam metode SOAP, dilakukan dengan melakukan pengkajian data sekunder dari buku KIA dan data primer yang didapatkan dari hasil pengkajian dan pemeriksaan langsung dengan pasien sejak usia kehamilan 35 minggu. Pada kehamilan 36 minggu terdapat masalah anemia ringan, pada saat proses persalinan dilakukan amniotomi dan terdapat liitan tali pusat sebanyak 1 lilitan, pada masa nifas klien mengalami gangguan pola istirahat, bayi baru lahir masih menggunakan gurita karena dipercaya untuk kesehatan bayi. Klien telah mendapatkan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan klien dan keluarga menerapkan asuhan yang telah diberikan oleh bidan sehingga permasalahan dan ketidaknyamanan yang dialami klien dapat diatasi.

Kata kunci: Asuhan, Kebidanan, Esensial, Anemia Ringan

ABSTRACT

Pregnancy is a natural process that occurs in women, this process requires the important role of midwives in providing care according to client needs by providing essential midwifery care. The number of maternal deaths was 52 cases in Karawang Regency in 2022. Essential midwifery care is an effort to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Implementing Essential midwifery care management with the 7-step Varney approach is outlined in the SOAP method, carried out by reviewing secondary data from the KIA book and primary data obtained from the results of assessments and direct examinations with patients since 35 weeks of pregnancy. At 36 weeks of pregnancy there was a problem of mild anemia, during the delivery process an amniotomy was performed and there was an umbilical cord entanglement, during the postpartum period the client experienced a disturbed rest pattern, the newborn still used an octopus because it was believed to be healthy

for the baby. The client has received midwifery care according to needs. It is hoped that the client and family will implement the care provided by the midwife so that the problems and discomfort experienced by the client can be resolved.

Key words: Care, Midwifery, Essential, Mild Anemia

PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan Esensial adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, serta pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 183 per 100.000 KH. Penyebabnya yaitu hipertensi dalam kehamilan 801 kasus (24,44%), perdarahan 741 kasus (22,61%), penyakit jantung 232 kasus (7,08%), dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus (45,88%). AKB di Indonesia tahun 2022 mencapai 16/1.000 KH, terdapat 21.447 kematian balita usia 0-59 bulan. Sebagian besar kematian tahun 2022 terjadi pada masa *neonatal* 0-28 hari dengan jumlah 18.281 kematian, 75,5% kematian bayi usia 0-7 hari, dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari, kematian pada masa *post neonatal* 29 hari sampai 11 bulan dan kematian pada usia 12-59 bulan. Penyebab kematian terbanyak pada tahun 2022 yaitu kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%) dan *asfiksia* sebesar (25,3%). Penyebab kematian pada *post neonatal* adalah *pneumonia* (15,3%), kelainan kongenital (7,1%), diare (6,6%), kondisi perinatal (6,3%), dan lain-lain (62,2%) (Kemenkes, 2022).

Aangka Kematian Ibu sebanyak 81,67 per 100.000 KH atau 678 kasus di Jawa Barat tahun 2022. Penyebab didominasi oleh hipertensi (29,64%), perdarahan (28,17%), kelainan jantung dan pembuluh darah (10,76%), infeksi (5,75%), covid-19(1,62%), gangguan *cerebrovaskular* (0,44%), komplikasi pasca keguguran (*abortus*) (0,29%), gangguan *autoimun* (0,14%), dan penyebab lainnya (23,15%). AKB sebesar 3,60/1.000 KH atau 2.516 kasus di Jawa Barat. Kasus terjadi pada saat *neonatal* 0-28 hari yaitu 85,03% dan 443 kasus terjadi pada saat *post neonatal* 29 hari -11 bulan yaitu 14,97%. Penyebab didominasi oleh BBLR, *prematuritas* (40,58%), dan *asifiksia* (32,67%) (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2022).

Jumlah kematian Ibu sebanyak 52 kasus di kabupaten Karawang tahun 2022. Penyebabnya didominasi oleh Perdarahan sebanyak (32,69%), gangguan hipertensi (25%), kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak (9,61%), dan infeksi sebanyak (5,76%). Penyebab lainnya sebanyak (26,92%). Jumlah kematian bayi terdapat 178 kasus di Kabupaten Karawang tahun 2022 dengan rincian 110 laki-laki dan 68 perempuan. Penyebab kematian terdiri dari BBLR dan *prematuritas* 73 kasus (44,51%), *asfiksia* 43 kasus (26,22%), kelainan kongenital jantung 15 kasus (9,15%), penyebab lain-lain 22 kasus (13,41%) dan infeksi 11 kasus (6,71%) (Dinas Kesehatan Karawang, 2022).

Jumlah kematian Ibu ada 1 kasus penyebabnya yaitu perdarahan (100%), sedangkan jumlah kematian bayi 1 kasus penyebabnya yaitu infeksi saluran napas (100%) di Puskesmas Tempuran Tahun 2023 (Profil Puskesmas Tempuran, 2023).

Upaya yang dirancang dalam Rencana Strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi yaitu meningkatkan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi (Kemenkes, 2020). Peran Bidan dalam menurunkan AKI dan AKB khususnya dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada setiap kunjungan ibu hamil (Noviyana, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu studi kasus (*Case Study*). Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang pada Februari - April 2024. Subyek studi kasus ini adalah Ny. A usia 25 tahun, klien diberikan asuhan sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Pengumpulan data melalui data sekunder yaitu studi dokumentasi dari buku KIA dan data primer melalui anamnesa, pemeriksaan fisik secara langsung. Data dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Asuhan Kebidanan Esensial pada Ny. A usia 25 tahun G2P1A0 di Kabupaten Karawang sesuai dengan standar pelayanan ANC. Dilakukan pengkajian pada tanggal 12 Februari 2024 pada usia kehamilan 35 minggu dengan keluhan nyeri pinggang. Asuhan yang diberikan untuk menangani ketidaknyamanan tersebut dengan memberikan edukasi mengenai asuhan komplementer untuk mengatasi nyeri pinggang dengan posisi tidur senyaman mungkin, senam hamil dan melakukan kompres hangat pada bagian perut. Selain itu, menganjurkan ibu untuk pemeriksaan laboratorium ulang, edukasi mengenai tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan, serta persiapan persalinan baik secara administrasi maupun kebutuhan ibu dan bayi. Secara keseluruhan pada pemeriksaan dalam keadaan normal. Pengkajian kedua pada 26 Februari 2024, hasil pemeriksaan laboratorium pada tanggal 19 Februari 2024 pada usia kehamilan 36 minggu, diperoleh bahwa Hb Ny. A 10,6 g/dL yang artinya anemia ringan. Upaya yang dilakukan untuk menangani anemia ringan tersebut dengan memberikan tablet TTD dengan dosis 2 kali sehari dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan tinggi zat besi. Pada tanggal 4 Maret 2024 dilakukan pengkajian kembali, hasil pemeriksaan fisik normal, dan dilakukan pemeriksaan Hb diperoleh hasil 11, 8 g/dL.

Selama kehamilan, pemeriksaan pada Ny. A dilakukan secara menyeluruh dari anamnesa, pemeriksaan umum dan pemeriksaan penunjang.

Proses persalinan pada Ny. A tanggal 19 Maret 2024 WIB di PMB Bidan L di Desa Cikuntul Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, dilakukan tindakan *amniotomi* dengan indikasi pembukaan lengkap, namun ketuban belum pecah. Persalinan berlangsung selama ± 20 menit dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir. Bayi lahir spontan hidup pukul 11.35 WIB jenis kelamin perempuan BB 3.200 gram, PB 49 cm, tidak cacat, anus positif, dan bayi baru lahir telah mendapatkan Vit. K dan salep mata. Semua tindakan terlampir pada partograf. Plasenta lahir pukul 11.39 WIB, tidak terdapat laserasi jalan lahir, pemantauan kala IV berlangsung selama 2 jam.

Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 6 jam *post partum* dengan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, 6 hari *post partum* dengan keluhan kurang istirahat, asuhan yang diberikan untuk mengatasi kurang istirahat dengan memberikan edukasi mengenai pola istirahat. 8 hari *post partum* hasil pemeriksaan normal dan tidak ada keluhan dan 41 hari *post partum*, tidak ada keluhan.

Kunjungan neonatus sebanyak 4 kali yaitu pada 1 jam, 6 jam, 7 hari dan 8 hari. Bayi sudah diberikan imunisasi HB-0 pada usia 2 jam. Didapatkan hasil pemeriksaan bayi setiap kunjungan dalam keadaan baik, tali pusat puput hari ke-6 dan tidak ada keluhan.

PEMBAHASAN

Kehamilan

Pada kehamilan trimester III Ny. A mengalami anemia ringan dan nyeri pinggang. Upaya pencegahan dan penanganan anemia dengan pemberian tablet TTD, untuk anemia ringan dan sedang diberikan tablet TTD 2 kali sehari, selain itu meningkatkan konsumsi zat besi terutama

protein hewani dan nabati, serta konsumsi makanan yang dapat meningkatkan *bioavailabilitas* kelarutan besi, seperti vitamin C dari buah-buahan dan protein hewani (Susiloningtyas, 2019).

Pemeriksaan *hemoglobin* harus dilakukan dua kali selama kehamilan yaitu pada trimester I dan trimester III, jika ibu hamil dinyatakan anemia dilakukan pemantauan pemeriksaan hemoglobin ulang yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan rentang waktu minimal 4 minggu. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui efek konsumsi tablet Fe (Susiloningtyas, 2019).

Nyeri pinggang adalah perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan karena perubahan fisik dan hormonal. Menurut penelitian Ahsaniyah *et al.*, (2022) sekitar 50% wanita mengalami nyeri pinggang dan 10% dengan nyeri pinggang kronis dimulai ketika masa kehamilan. Menurut Manyozo *et al.*, (2019), prevalensi nyeri pinggang selama kehamilan bervariasi pada setiap sub wilayah, namun penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, Eropa, dan beberapa wilayah Afrika menemukan bahwa berkisar antara 30-78% nyeri pinggang disebabkan faktor usia kehamilan dan aktivitas yang berlebihan.

Persalinan

Pada saat proses persalinan dilakukan tindakan *amniotomi* karena pembukaan lengkap, namun ketuban belum pecah dan terdapat lilitan tali pusat satu kali longgar. Amniotomi adalah tindakan pemecahan selaput ketuban dengan alat pada saat pembukaan telah lengkap.

Cairan amnion berfungsi sebagai pelindung bayi dari tekanan kontraksi uterus, amniotomi dini tidak dilakukan pada persalinan kala I. Selaput ketuban akan pecah secara spontan (Anwar, 2006). Indikasi amniotomi yang dilakukan pada fase laten adalah untuk kemajuan fase laten, adanya denyut jantung janin yang beresiko atau tidak adekuat, gerakan janin berkurang dan ibu dengan hipertensi (Kurniawati, 2017). Menurut penelitian Ingvarsson (2020), tindakan *amniotomi* hanya boleh dilakukan jika ada indikasi yang jelas dan kuat serta tidak rutin.

Lilitan tali pusat adalah tali pusat yang melilit tubuh, bahu, tungkai atas atau bawah, dan leher bayi (Laiya, 2021). Tali pusat bayi yang panjang dapat menyebabkan bayi terlilit tali pusat, panjang tali pusat bayi rata-rata adalah sekitar 50-60cm. Akan tetapi tiap bayi mempunyai panjang tali pusat berbeda-beda, dikatakan panjang tali pusat jika melebihi 100 cm dan dikatakan pendek jika panjangnya kurang dari 30 cm.

Penatalaksanaan kelahiran dengan lilitan tali pusat yaitu dengan bahu anterior dan posterior yang secara perlahan dilahirkan dibawah pengawasan tanpa manipulasi talipusatnya, bahu dilahirkan, kepala tertekuk sehingga wajah bayi didorong menghadap kearah paha ibu. Kepala bayi tetap dipertahankan disamping perineum sementara tubuh dilahirkan dan melakukan periode jungkir balik saat keluar. Tali pusat kemudian dibuka dan dilanjutkan dengan manajemen Manuver Somersault adalah dengan cara memegang kepala bayi tertekuk dan memandunya keatas atau kesamping kearah tulang kemaluan atau paha, sehingga bayi melakukan jungkir/salto, berakhir dengan kaki bayi terhadap lutut ibu dan kepala masih di perineum.

Sejalan dengan penelitian Sri (2024), penanganan lilitan tali pusat yaitu melonggarkan lilitan tali pusat jika tali pusat melilit di leher dan melepaskan lilitan bagian atas kepala bayi, namun jika adanya lilitan yang kuat melakukan klem pada tali pusat di dua tempat lalu potong tali pusat di antara dua klem.

Nifas

Masa nifas adalah masa yang krusial, harus diperhatikan. Pada masa nifas terdapat keluhan pola istirahat dan tradisi mengenai *personal hygiene*. Kurang istirahat merupakan masalah kesehatan yang penting pada ibu nifas, karena hubungannya dengan kelelahan, depresi, dan gangguan emosional. Meskipun demikian, ibu disarankan untuk mendapatkan jumlah tidur yang cukup untuk tidur malam setidaknya 7-8 jam dan tidur siang sebanyak satu hingga dua

jam, jika tidak mungkin dilakukan, ibu dapat ikut tidur bersama bayinya untuk mencegah turunnya produksi ASI, involusi uterus, dan depresi.

Penelitian Aprina (2021), mengenai ibu *post partum* yang mengalami tidur buruk dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisik dan psikologis. Hanya 1,9% ibu yang tidak terbangun pada malam hari selama masa nifas dan menyusui, dan sebagian besar wanita nifas mengalami masalah tidur. Sejalan dengan penelitian Nurul (2023), mengenai kualitas tidur ibu *pospartum* buruk memiliki kemungkinan 3,34 kali lebih tinggi jika dibiarkan akan berlanjut menjadi *postpartum blues* lalu berkembang menjadi depresi *postpartum* atau bahkan bisa membahayakan bayinya dibandingkan ibu *pospartum* dengan kualitas tidur baik.

Personal hygiene adalah kegiatan menjaga kebersihan diri yang mencakup menggosok gigi dan mulut, keramas untuk menjaga rambut, pakaian, dan kaki, kuku, telinga, mata, dan hidung bersih. Penting bagi ibu nifas untuk menjaga kebersihan diri agar mereka tidak rentan terhadap infeksi karena infeksi disebabkan oleh kurangnya kebersihan diri (Fatriyani and Nugraheny, 2021).

Menurut penelitian Astuti (2021), mengenai perilaku ibu nifas kurang baik yaitu terpengaruh oleh faktor seperti lingkungan, media massa, pendidikan, pendapatan, dan sosial budaya ibu nifas, karena beberapa faktor menyebabkan tidak mendapatkan informasi yang akurat dan benar tentang perilaku kebersihan diri selama nifas. Menurut penelitian Naqsyabandi S (2022), menunjukkan jika ibu nifas tidak keramas akan berdampak terkena infeksi jamur pada rambut disebut *Piedra*, selain itu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur pada rambut antara lain faktor kelembapan, suhu dan pH. Iklim di Indonesia sangat mendukung kelembapan, pH dan suhu yang optimal untuk pertumbuhan jamur. Rambut yang panjang dan keriting serta pemakaian hijab dalam kondisi rambut basah dapat meningkatkan kelembapan yang menunjang pertumbuhan jamur.

Bayi Baru Lahir

Pada bayi baru lahir masih menggunakan gurita karena dianggap memberikan kenyamanan dan kengahatan padi bayi. Penggunaan gurita harus diperhatikan agar tidak mengganggu kenyamanan bayi, gurita tidak boleh dipasang terlalu ketat. Menurut penelitian Wigunantiningasih (2019), mengenai pemakaian gurita pada bayi dapat menyebabkan bayi merasa tidak nyaman karena gurita menekan dinding perut, menyebabkan bayi merasa sesak. Selain itu, pemakaian gurita pada bayi dapat mengganggu proses pernafasan dan pertumbuhan tubuhnya, sedangkan menurut penelitian Desyanti *et al.*, (2024) pemakaian gurita jika ditujukan untuk menghangatkan bayi agar tidak terjadi *hipotermi* bisa saja asal pengikatannya tidak terlalu ketat.

SIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. A sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir telah dilakukan dengan baik. Upaya penanganan permasalahan maupun ketidaknyamanan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan klien. dengan 2 metode melalui data sekunder dan primer. Penulis juga telah melakukan pendokumentasian pada setiap kunjungan ataupun pemeriksaan pada Ny. A. Upaya pemberian asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir lebih dimaksimalkan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga pasien merasa lebih aman dan nyaman selama melalui proses panjang sejak kehamilan sampai dengan perawatan bayi baru lahir. Asuhan yang terstandar akan meningkatkan kesejahteraan baik ibu maupun bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsaniyah, A.B. *et al.* (2022) 'Efektivitas Stability Ball Exercise Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pinggang Selama Kehamilan', *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 6(2), pp. 67–73. Available at: <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v6i2.160>.
- Aprina, Rilyani and Parosaliantika, M. (2021) 'Pengaruh Postnatal Yoga Terhadap Kualitas Tidur Ibu Postnatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara', *Malahayati Nursing Journal*, 3(3), pp. 318–329. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i3.3115>.
- Desyanti, H.H. *et al.* (2024) 'Perbedaan Pertumbuhan Bayi Dengan Perawatan Sehari- Gurita Di Posyandu Desa Randu Merak', 8, pp. 757–762.
- Dinas Kesehatan Karawang (2022) 'Profil Dinkes Kab. Karawang'
- Dwiana Widi Astuti, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Perilaku Personal Hygiene Selama Masa Nifas Di Rb Mulia Sungai Raya Dalam', *Avicenna : Journal of Health Research*, 4(2), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i2.531>.
- Ingvarsson, S., Kristina, S. and Marie, O. (2020) *Swedish Miwives Experiences and Vies Of Amniotomy*, *National Library of Medicine*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7500359/> [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7500359/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.google/pmc/articles/PMC7500359/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc).
- Kemendes (2020) *Rencana Aksi Program 2020-2024, Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemendes (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Laiya, M.N., Kurnaesih, E. and M, A. (2021) 'Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. N dengan Lilitan Tali Pusat', *Window of Midwifery Journal*, 02(01), pp. 12–22. Available at: <https://doi.org/10.33096/wom.vi.259>.
- Manyozo, S.D. *et al.* (2019) 'Low back pain during pregnancy: Prevalence, risk factors and association with daily activities among pregnant women in urban Blantyre, Malawi', *Malawi Medical Journal* [Preprint]. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6526334/>.
- Naqsyabandi S (2022) 'Identifikasi Jamur Piedra pada Rambut Ibu Nifas di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan', *Jurnal Medika Husada*, 2(2), pp. 18–23. Available at: <https://doi.org/10.59744/jumeha.v2i2.26>.
- Noviyana, A. (2019) 'Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (Ttd) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas', *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 11(02), pp. 97–103. Available at: <https://doi.org/10.35960/vm.v11i02.474>.
- Sri, M. (2024) *SOP Penanganan Persalinan dengan Lilitan Tali Pusat*. Available at: <https://id.scribd.com/document/644946624/2-sop-penanganan-persalinan-dengan-lilitan-tali-pusat> (Accessed: 15 March 2024).
- Susiloningtyas, I. (2019) 'Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, p. 128.
- Wigunantingsih, A., Putri, N.K.S.E. and Fakhidah, L.N. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Gurita Terhadap Frekuensi Gumoh Pada Bayi Di Kabupaten Karanganyar', *Pemakaian gurita, Frekuensi gumoh*, 66, pp. 37–39.